

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi

1.1.1 Judul

Judul laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang diajukan adalah “Penataan *Waterfront* Kali Sukalila Kota Cirebon” dari judul tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- | | |
|---------------|---|
| Penataan | : Proses, cara, perbuatan menata; pengaturan; penyusunan. (KBBI, 2019) |
| Waterfront | : Area yang dinamis pada sebuah kota dimana terjadi pertemuan antara air dan daratan. (Breen & Righby, 1994). |
| Kali Sukalila | : Sungai atau kali yang berada di Kota Cirebon, atau secara spesifik sungai atau kali dapat diartikan juga sebagai alur atau wadah air alami maupun buatan berupa jaringan pengaliran air, yang mengalir secara terus menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara). Dengan dibatasi oleh garis sempadan (Peraturan pemerintah RI No.38, tahun 2011). |
| Kota Cirebon | : Kota yang terletak pada lokasi yang strategis menjadi simpul pergerakan transportasi antara Jawa Barat dan Jawa Tengah. Letaknya yang berada di wilayah pantai utara menjadikan Cirebon memiliki wilayah dataran yang lebih luas dibandingkan dengan wilayah perbukitannya. (jabarprov.go.id, 2019). |

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Kawasan Bantaran Kali Sukalila

Kali Sukalila adalah saksi sejarah perkembangan Kota Cirebon tempo dulu, berdasarkan Arsip Rancangan Tata Ruang Wilayah Cirebon jaman VOC tahun 1690 kali Sukalila telah ada. Kali Sukalila merupakan pertemuan beberapa anak sungai yaitu kali Cimangu, kali Sijarak, kali Kemlaka dan saluran dari Tangkil menyatu menjadi kali Sukalila.

Kali Sukalila Mengalir dari Jembatan Jalan KS Tubun (Jl. Pamitran) menuju sepanjang Jl. Sukalila Selatan (Jl. Sukalila Utara tempat Pasar Mambo di tahun 1930an belum ada) melintas Jembatan Pasar Pagi terus sepanjang Jl. Kalibaru Utara – Kalibaru Selatan bermuara ke laut. (radarcirebon.com, 2019). Dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Sungai Kedung Pane
- Sebelah Barat : Sungai Banjir Kanal / Kabupaten Cirebon
- Sebelah Selatan : Sungai Kalijaga
- Sebelah Timur : Laut Jawa

1.2.2 Rencana Pemerintah dalam Penataan Kali Sukalila

Kepala Bidang Bina Marga DPUPR Kota Cirebon, Hanry David, menuturkan DPUPR Kota Cirebon telah mencanangkan beberapa program yang akan dilaksanakan mulai tahun 2018 sampai 2023 guna mempercantik Kota Cirebon, sehingga bisa menarik lebih banyak lagi wisatawan untuk berkunjung.

Sejumlah penataan dan penertiban akan dilakukan untuk menunjang tujuan tersebut. "Selain banyak program guna mempercantik Kota Cirebon, salah satunya adalah program yang akan kami lakukan yaitu penertiban PKL dengan dibuatkan *shelter* PKL di Pasar Mambo, namun untuk penempatannya diatur dan tokonya tidak menggunakan tembok seperti sekarang, serta penataan Sungai Sukalila dan lain sebagainya," pungkas David, kepada ayocirebon.com. Kamis (5/7/2018).



Gambar 1. 1 Site Kali Sukalila Kota Cirebon
Sumber : Google Earth, 2019



Gambar 1. 2 Kondisi Kali Sukalila
Sumber : Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 1. 3 Kondisi Sepanjang Kali Sukalila
Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

1.2.3 Potensi dan Masalah Kali Sukalila

Kali Sukalila adalah kali yang dimana menjadi tempat bermuaranya air ke laut jawa, dengan kata lain kali Sukalila berada di daerah pesisir, banyak potensi yang dimiliki kali Sukalila yang belum digali secara maksimal, antara lain :

- a. Potensi Perikanan
- b. Potensi Perhubungan Laut
- c. Potensi Wisata Bahari
- d. Potensi Masyarakat Sekitar

Kali Sukalila mengalir melewati kampung nelayan pesisir dan kawasan pelabuhan Cirebon. Sama seperti kampung pesisir pada umumnya sebagian masyarakat disini berprofesi sebagai nelayan dengan tingkat kesejahteraan yang masih terbilang rendah. Rendahnya tingkat kesejahteraan kehidupan di wilayah kampung nelayan pesisir antara lain disebabkan oleh:

- a. Rendahnya pendapatan masyarakat
- b. Rendahnya akses terhadap teknologi
- c. Rendahnya pendidikan di wilayah tersebut

Disamping banyaknya hal yang menjadi penghambat berkembangnya Kampung Nelayan Pesisir, terdapat juga beberapa masalah intern seperti kumunya kondisi Kampung Nelayan Pesisir dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan tidak membuang sampah ke kali Sukalila. Karena banyaknya sampah di kali Sukalila, membuat kali Sukalila mengalami penurunan kualitas air dan mengakibatkan banjir ketika hujan turun secara lebat.

1.2.3 Potensi Kampung Nelayan Pesisir

Kampung nelayan pesisir sekilas terlihat biasa saja, namun dibalik permukiman yang kumuh terdapat kegiatan pengolahan ikan menjadi terasi, ikan asin dan olahan lainnya yang dilakukan masyarakat kampung nelayan pesisir secara *Home Industry*. Kegiatan unik ini hanya bisa dijumpai di

kampung nelayan pesisir Cirebon, untuk itu perlu adanya penataan tanpa menghilangkan potensi yang sudah ada.

Potensi lainnya yakni kampung nelayan pesisir bersebelahan dengan kawasan pelabuhan Cirebon, namun antara kampung nelayan pesisir dan pelabuhan Cirebon belum menyatu dan berjalan masing-masing padahal dikawasan pelabuhan terdapat bangunan kuno peninggalan belanda, yang kini telah beralih fungsi sebagai bangunan pengelola staf pelabuhan, gudang, dan ada juga yang kondisinya tidak terurus. Seharusnya ini juga dapat menjadi potensi sebagai wisata kota tua yang unik dengan situasi pelabuhan dan background laut jawa, sekaligus dapat menambah nilai Historic menjadikan kali Sukalila sebagai *Hictoric Waterfront*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka studi ini mengangkat rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menata kali Sukalila sebagai kawasan publik yang menjadi penghubung site-site disekitarnya?

1.4 Tujuan

- a. Dapat terciptanya *Waterfront* yang memberi akses penghubung site disekitarnya
- b. Menciptakan ikon wisata air dan kawasan publik di Kota Cirebon yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung
- c. Terciptanya *Waterfront* yang memiliki akses dan fasilitas yang layak sehingga dapat memberi kesan *Waterfront* yang baik.

1.5 Sasaran

Sasaran penulis adalah membuat gambar desain serta konsep *Historic Waterfront* dan penataan pada kali Sukalila menjadi wisata air dan menyusun laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan (DP3A).

1.6 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan “penataan *Waterfront*” pada kawasan kali Sukalila adalah:

- a. Pembahasan utama yaitu kawasan kali Sukalila Kota Cirebon
- b. Usulan konsep penataan kali Sukalila adalah isu dan rencana pemerintah tentang penataan kawasan kali Sukalila menjadi kawasan wisata air di Kota Cirebon.
- c. Lokasi yang dijadikan objek laporan sudah ada dalam rencana pemerintah untuk dikembangkan kedepannya.
- d. Rencana kegiatan serta program ruang menyesuaikan standar yang telah ditentukan.

1.7 Keluaran Desain yang Dihasilkan

Rancangan desain yang dihasilkan berupa rencana pengembangan penataan kawasan kali Sukalila yang sesuai dengan rencana pemerintah.

1.8 Metodologi Pembahasan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metodologi dalam proses pengumpulan data maupun pembahasannya yang nantinya menjadi acuan dalam proses perancangan Kali Sukalila Kota Cirebon, adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut :

1). Metode Pengumpulan Data

Informasi yang berkaitan dengan kasus (tempat & peristiwa) yang dibutuhkan sebagai bahan konsep perencanaan dan perancangan, dengan cara:

- Observasi : Pengamatan langsung terhadap kawasan Kali Sukalila khususnya di daerah sekitar site terpilih, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan
- Studi Literatur : Studi Literatur dilakukan dengan cara mencari informasi tentang penataan *Waterfront*, melalui berbagai sumber, baik *online* maupun *offline*.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan judul, latar belakang, perumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran desain, metodologi pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang literatur dan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan objek yang diangkat untuk laporan.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

Berisi tentang gambaran umum lokasi, yang menghasilkan data Fisik dan data non fisik.

BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan tentang analisis masalah yang nantinya akan diaplikasikan pada desain penataan kawasan tersebut.